

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ditemukan tiga pola *attachment to God* pada frater di Seminari Tinggi “X” Bandung, yaitu *secure attachment to God*, *preoccupied attachment to God*, dan *dismissing attachment to God*. Sebagian besar frater di Seminari Tinggi “X” memiliki pola *secure attachment to God*.
2. Faktor *attachment* dengan orang tua, sosialisasi berbagai kegiatan kerohanian, dan faktor situasional, ketiganya berkaitan dengan terbentuknya pola *secure attachment to God*. Pola *secure attachment to God* terbentuk dari memiliki *secure attachment* dengan orang tuanya, aktif dalam berbagai kegiatan kerohanian, serta pernah mengalami faktor situasional.
3. Terbentuknya pola *preoccupied attachment to God* berkaitan dengan pengalaman dalam faktor situasional, sementara pembentukan pola *dismissing attachment to God* berkaitan dengan faktor sosialisasi berbagai kegiatan kerohanian dan faktor situasional.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi faktor-faktor yang mempengaruhi *attachment to God*, yaitu faktor *attachment* dengan orang tua, faktor sosialisasi berbagai kegiatan kerohanian, dan faktor situasional.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi Rektor dan Pastor pembimbing di Seminari Tinggi “X”, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi kelayakan frater di akhir tahun akademik dalam bidang kehidupan rohani.

Bagi frater di Seminari Tinggi “X”, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mengenai kualitas kedekatannya dengan Tuhan. Untuk meningkatkan kedekatannya dengan Tuhan dapat dilakukan dengan cara lebih banyak berdoa kepada Tuhan, lebih terbuka kepada Tuhan dengan menceritakan masalah yang dihadapinya kepada Tuhan, serta lebih mengandalkan Tuhan di dalam kehidupannya.